

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
GROUP INVESTIGATION
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV
DI MI MUHAMMADIYAH KALIGONDANG PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

FATMA HANIFAH

NIM. 1323305050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 9 |
| E. Telaah Pustaka..... | 11 |
| F. Sistematika Pembahasan | 14 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Konsep Dasar Model Pembelajaran | 17 |
| B. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> | 18 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> ... | 18 |

| | |
|---|----|
| 2. Langkah-langkah | |
| Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> | 23 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan | |
| Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> | 25 |
| C. Konsep Dasar Pembelajaran IPS Di MI/SD | 26 |
| 1. Pengertian Mata Pelajaran IPS MI/SD | 26 |
| 2. Karakteristik Mata Pelajaran IPS MI/SD | 26 |
| 3. Tujuan Mata Pelajaran IPS MI/SD | 28 |
| 4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS | 30 |
| 5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar | |
| IPS MI/SD Kelas IV | 31 |
| D. Penerapan Model Pembelajaran | |
| <i>Group Investigation</i> | |
| Pada Mata Pelajaran IPS | 32 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 36 |
| B. Sumber Data | 37 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| D. Teknik Analisis Data | 42 |

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 44 |
| B. Penyajian Data | 50 |
| C. Analisis Data | 82 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 89 |
| B. Saran..... | 90 |
| C. Penutup..... | 91 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai kedudukan cukup penting dalam pendidikan di Indonesia. Hal ini karena pendidikan IPS merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu. Ilmu Pengetahuan Sosial melibatkan segala tingkah laku manusia dan kebutuhannya baik kebutuhan materi, budaya, dan pemanfaatan sumber daya untuk dapat mengatur kehidupannya.

Dapat dikatakan ruang lingkup IPS adalah manusia dalam konteks sosialnya sebagai anggota dalam masyarakat. Oleh karena itu, pada dasarnya tujuan dari pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.¹

Dilihat dari dasar tujuan pendidikan IPS di atas tampaknya dibutuhkan pola pengajaran yang kiranya dapat menjembatani tercapainya tujuan tersebut. Karenanya kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai strategi, model, dan metode pembelajaran harus senantiasa terus ditingkatkan.

¹ Etin Solihatini dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 15.

Guru yang mampu mengajar dengan baik tentu akan menghasilkan kualitas siswa yang baik pula.² Guru yang baik adalah guru yang mengarahkan peserta didik untuk mewujudkan insan cerdas secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari aspek kognitif sekurang-kurangnya ada dua macam kecakapan yang sangat perlu dikembangkan segera yakni kecakapan memahami materi pelajaran dan kecakapan meyakini arti penting materi pelajaran dan aplikasinya serta serta menyerap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran.³ Tanpa pengembangan kedua macam kecakapan tersebut, akan sulit untuk mampu mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik. Hal ini dikarenakan dalam pemahaman yang mendalam terhadap arti penting materi pelajaran akan memunculkan sikap positif yang nantinya juga mengarah ke moral siswa. Selanjutnya akan muncul perilaku-perilaku tindakan positif siswa (psikomotorik).

Menurut konsep modern, mengajar adalah hal yang menyebabkan peserta didik belajar dan memperoleh pengetahuan yang diharapkannya, keterampilan, juga cara-cara yang baik dalam hidup di masyarakat.⁴ Selama ini guru menghabiskan waktu mengajarnya berjam-jam hanya berceramah di depan peserta didik tetapi tidak memberikan efek pengetahuan apapun pada mereka. Segudang pengetahuan yang disampaikan seolah-olah hanya masuk

² Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 8.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.83.

⁴ Abdul Aziz Wahab, *Metode Dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), hlm. 6.

telinga kanan lalu keluar telinga kiri peserta didik tanpa memberikan bekas apapun dalam diri mereka.

Guru perlu menguasai berbagai hal terutama kompetensi kepribadian, sosial, dan profesional.⁵ Karena mereka tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran tetapi juga mentransfer nilai-nilai moral, menjadi fasilitator untuk peserta didiknya. Hal ini dapat dilakukan dengan menyajikan berbagai model pembelajaran kepada siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi menyenangkan.

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka terkonsep yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang fungsinya sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Pada tingkat menyeluruh dan umum, pemilihan model pembelajaran dapat dilakukan dengan beberapa pertimbangan. Salah satu pertimbangannya yaitu memilih model pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sebagai guru yang masih berpegang pada model pembelajaran lama dalam pembelajarannya, biasanya mereka menggunakan model yang sama untuk materi yang berbeda-beda. Hal ini dapat terjadi biasanya karena terbatasnya dana, fasilitas, peralatan, serta sumber-sumber yang tersedia.

Dalam proses pembelajaran memang membutuhkan model pembelajaran untuk membantu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

⁵ Djam'an Satori, dkk, *Profesi Keguruan*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 2.1.

Berdasarkan wawancara pertama pada tanggal 22 November 2016 yang dilakukan penulis terlebih dahulu di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga dengan bapak Rahman Cahyadi, S.Pd. selaku guru kelas IV, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.⁶ Dari hasil wawancara kedua yang dilakukan pada tanggal 25 Januari 2016 diketahui bahwa terjadi perubahan baik perilaku, minat, maupun prestasi belajar siswa setelah guru menerapkan Model Pembelajaran *Group Investigation* di kelas IV khususnya mata pelajaran IPS, diantaranya:⁷

1. Siswa lebih mudah berbaur dan akrab dengan teman-teman di kelasnya, tidak ada pilih-pilih teman dan perkelahian.
2. Sebagian besar siswa-siswa berasal dari pedesaan yang minat belajarnya kurang. Setelah guru menerapkan model *group investigation*, siswa lebih semangat mengikuti pelajaran karena pembelajaran di kelas tidak biasa.
3. Siswa lebih mudah memahami pelajaran.
4. Siswa menjadi aktif dan berani mengemukakan pendapat sehingga kemampuan komunikasinya meningkat.
5. Siswa menjadi berpikir kritis dalam menanggapi dan memecahkan masalah.
6. Prestasi belajar siswa meningkat dari sebelumnya.

⁶ Wawancara dengan guru kelas IV Bapak Rachman Cahyadi, S.Pd.I pada tanggal 22 November 2016.

⁷ Wawancara dengan guru kelas IV Bapak Rachman Cahyadi, S.Pd.I pada tanggal 25 Januari 2017.

Selain itu, dengan diterapkannya model pembelajaran *group investigation* guru menjadi lebih mudah mengkondisikan kelas, guru lebih mudah memberikan bantuan dan arahan di kelas, guru lebih mudah mengenali karakter masing-masing siswa, dan guru mudah dalam melakukan penilaian.

Penulis memilih mata pelajaran IPS karena IPS merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan manusia dalam konteks sosialnya sebagai anggota masyarakat. Materi-materi dalam pelajaran IPS juga merupakan materi yang berhubungan dengan dunia nyata dari mulai sejarah, ekonomi, politik, hukum, dan sebagainya. Sedangkan model pembelajaran *group investigation* dirancang untuk mengenalkan siswa ke dalam dunia nyata dan mengembangkan kreativitas serta membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial sehingga sesuai jika diterapkan pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari terjadinya kesalahpahaman penafsiran tentang judul skripsi ini, dan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan dalam penelitian agar tidak meluas, maka penulis

menegaskan beberapa istilah pokok dalam kata-kata yang menjadi variabel penelitian sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran

Model adalah bentuk interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.⁸

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik / pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik / pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁹

Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merencanakan bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.¹⁰

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberi kemudahan bagi siswa untuk memahami

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 46.

⁹ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 3.

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 133.

pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.¹¹

2. Model Pembelajaran *Group Investigation*

Model pembelajaran *group investigation* atau investigasi kelompok merupakan jenis model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mengembangkan kreativitas siswa serta membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial.¹² Model pembelajaran *group investigation* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa bersama dalam tiga sampai enam kelompok untuk menyelidiki atau menyelesaikan beberapa masalah umum.¹³

Model pembelajaran *group investigation* merupakan model pembelajaran aktif yang memungkinkan siswa belajar melalui proses kerja dalam kelompok untuk berbagi pengetahuan dengan tetap memegang tanggung jawab individu.

3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.¹⁴ Ilmu Pengetahuan Sosial membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, lingkungan dimana anak didik tumbuh

¹¹ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran...*, hlm. 143.

¹² Rusman, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm. 222.

¹³ David A. Jacobsen, dkk, *Method For Teaching Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA Edisi ke-8*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009), hlm. 236.

¹⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 171.

dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat.¹⁵ Oleh karena itu, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada tingkat sekolah dasar maupun madrasah ibtida'iyah merupakan mata pelajaran terpadu yang bertujuan mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga

MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga yang penulis maksud merupakan lembaga pendidikan yang bersifat formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI. Beralamat di Jalan Laskar Muadnan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di pusat kecamatan Kaligondang berdampingan dengan SMP Muhammadiyah dan TK Aisiyah Kaligondang. MI Muhammadiyah Kaligondang merupakan salah satu madrasah yang menyelenggarakan pendidikan secara terpadu yaitu memadukan pendidikan umum dan agama serta dalam pembelajarannya menerapkan berbagai model guna meningkatkan kreativitas siswa, salah satunya yaitu model *group investigation* atau investigasi kelompok.

Berdasarkan pada penegasan di atas, dapat dijelaskan bahwa pengertian istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini adalah cara yang teratur dan sistematis yang digunakan dalam memperoleh kepandaian atau

¹⁵ Trianto, *Model Pembelajaran...*, hlm. 173.

ilmu yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran IPS kelas IV di MI Muhammadiyah kaligondang Purbalingga.

Demikian maksud penulis dalam menjelaskan pengertian judul skripsi yang penulis susun yaitu penerapan model pembelajaran *group investigation* yang dilakukan pendidik untuk membantu peserta didik kelas IV mendapatkan pengalaman belajar di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran IPS kelas IV di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada mata pelajaran IPS kelas IV di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga.
- b. Untuk menganalisis bagaimana penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada mata pelajaran IPS kelas IV di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran IPS kelas IV di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ditujukan kepada :

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap siswa dalam penerapan model pembelajaran *group investigation*.

2) Bagi Guru Kelas IV

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi para guru di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga mengenai penerapan model pembelajaran *group investigation* pada siswa.

3) Bagi Kepala Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi bagi Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Kaligondang dalam mengoptimalkan penerapan model pembelajaran *group investigation* pada siswa.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti tentang pengetahuan penerapan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran IPS kelas IV di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga.

E. Telaah Pustaka

Untuk mendukung proposal ini, penulis berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada yang berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini penulis mengambil beberapa sumber dari skripsi yang ada kaitannya dalam penulisan skripsi penulis, dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan selanjutnya.

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Wulandari Meyce Nur Afni (2014) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa mulai dari pre test, post test siklus I,

sampai post test siklus II. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa dan presentase ketuntasan belajar siswa yang terus meningkat.¹⁶

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi saudari Wulandari Meyce Nur Afni adalah sama-sama membahas penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada mata pelajaran IPS, sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian, lokasi dan tahun penelitian.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Romadoni Setyaningsih (2013) mahasiswi Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pesawat Sederhana Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Selakambang Kabupaten Purbalingga”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan performansi guru, motivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.¹⁷

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi saudari Romadoni Setyaningsih adalah membahas tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *group Investigation*. Sedangkan perbedaannya adalah pada mata pelajaran, objek penelitian, lokasi, dan tahun penelitian.

Ketiga, Skripsi saudara Nico Satya Yunanda (2014) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Penerapan Model

¹⁶ Wulandari Meyce Nur Afni, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung*. Skripsi (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014).

¹⁷ Romadoni Setyaningsih, *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pesawat Sederhana Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Selakambang Kabupaten Purbalingga*. Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013).

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari kategori baik menjadi sangat baik.¹⁸

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi saudara Nico Satya Yunanda adalah sama-sama membahas penerapan model pembelajaran *Group Investigation*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada mata pelajaran, objek penelitian, lokasi dan tahun penelitian.

Keempat, Skripsi saudari Hayatul Muslimah (2015) mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Banjarmasin yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun Daha Utara”. Hasil penelitian saudari Hayatul menyebutkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* dapat dijadikan alternatif pembelajaran karena adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa.¹⁹

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi saudari Hayatul Muslimah adalah sama-sama membahas model pembelajaran *Group Investigation*.

¹⁸ Nico Satya Yunanda, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan*, Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

¹⁹ Hayatul Muslimah, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun Daha Utara*, Skripsi (Banjarmasin: Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2015).

Sedangkan perbedaannya yaitu ada pada objek penelitian, mata pelajaran, lokasi dan tahun penelitian.

Kelima, Skripsi saudara Kun Khusnul Maratin (2014) mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Materi Mengenal Pemerintahan Tingkat Pusat Melalui Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pondok Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi saudara Kun menyimpulkan bahwa model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa MIM Pondok Karanganom Klaten pada mata pelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi belajar yang meningkat.²⁰

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi saudara Kun Khusnul Maratin yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *group investigation* siswa kelas IV. Sedangkan perbedaannya ada pada objek penelitian, mata pelajaran, lokasi dan tahun penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang dibahas. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang dibuat.

²⁰ Kun Khusnul Maratin, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Materi Mengenal Pemerintahan Tingkat Pusat Melalui Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pondok Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

Secara umum skripsi dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, isi dan bagian akhir.

Dalam memudahkan penyusunan, maka penulis membuat penyusunan sistematika penulisan yang berkaitan pada setiap babnya.

Pada bagian awal halaman meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.

Sedangkan bagian yang kedua, memuat pokok-pokok permasalahan mulai dari Bab I sampai Bab V.

Bab I merupakan landasan formatif penelitian yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang berisi konsep dasar model pembelajaran, model pembelajaran *group investigation*, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI/SD, penerapan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Bab III merupakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi uraian pembahasan hasil penelitian meliputi penyajian data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V merupakan penutup, bab ini meliputi kesimpulan, dan saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi penulis memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada mata pelajaran IPS Kelas IV di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga meliputi tiga tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator dan memberikan klarifikasi setelah pembelajaran dilaksanakan, dengan kata lain pembelajaran terfokus pada siswa.

Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* memberikan dampak yang positif bagi para siswa, mereka menjadi lebih antusias, berperan aktif dan berani dalam menggali materi dan mengungkapkan pendapat tentang materi yang mereka pelajari

Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada mata pelajaran IPS kelas IV di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga berdasarkan pengamatan penulis dalam penelitian, terdapat perilaku komunal-individual yang artinya setiap siswa tetap mempunyai tugas individunya masing-masing walaupun mereka berada di dalam kelompok. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga telah

dapat menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* kelas IV di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga agar diperhatikan ke depannya antara lain sebagai berikut:

1. Untuk guru mata pelajaran IPS kelas IV

- a. Perlu adanya variasi dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa tidak merasa jenuh dan bisa memahami materi pelajaran karena mereka mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda.
- b. Guru harus mampu mengukur kemampuan siswanya dan menguasai materi yang akan diajarkan, materi ajar juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan siswa agar proses belajar-mengajar berjalan dengan baik.
- c. Dengan keefektifan model pembelajaran *Group Investigation* , maka penulis menyarankan agar guru-guru SD/MI dapat menerapkannya pula dalam pembelajaran khususnya IPS yang kebanyakan materinya adalah hafalan.

2. Untuk siswa kelas IV

- a. Siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak malu dalam bertanya dan menyampaikan pendapat.
- b. Siswa perlu ditanamkan semangat belajar yang tinggi, aktif berdiskusi, berlatih bekerjasama dalam tim.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga”.

Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri. Mohon maaf apabila dalam penyusunan kalimat maupun penulisan dan bahasanya masih dijumpai banyak kekeliruan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Mudah-mudahan apa yang penulis buat ini mendapatkan ridha dari Allah SWT Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang. Semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung diakhirat nanti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi

pembaca pada umumnya, serta orang tua semoga menambah pengetahuan dalam mendidik anak. Amin ya rabbal alamin.

Purwokerto, 21 Desember 2017

Penulis,



Fatma Hanifah

NIM. 1323305050



DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Wulandari Meyce Nur. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung*. Tulungagung: Tidak Diterbitkan.
- Arikuntoro, Suharsimi. 2012. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto, Muljo Rahardjo. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gunawan, Rudy. *Pendidikan IPS Filosofi Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, Rudi. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning Metode Teknik Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jacobsen, David A., et al. 2009. *Method For Teaching Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA Edisi ke-8*. Terjemah Achmad Fawaid & Khoirul Anam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, David W., et al. *Colaborative Learning Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama*. Bandung: Nusa Media.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Maratin, Kun Khusnul. 2014. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Materi Mengenal Pemerintahan Tingkat Pusat Melalui Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pondok Karangnom Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014*. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.
- Muslimah, Hayatul. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandak Daun Daha Utara*. Banjarmasin: Tidak Diterbitkan.

- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Satori, Djam'an, dkk. 2014. *Profesi Keguruan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Setyaningsih, Romadoni. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pesawat Sederhana Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Selakambang Kabupaten Purbalingga*. Semarang: Tidak Diterbitkan.
- Sholihatin, Etin, Raharjo. 2009. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutardi, Didi, dan Encep Sudirjo. *Pembaharuan Dalam PBM di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahab, Abdul Aziz. 2012. *Metode Dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.
- Yunanda, Nico Satya. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan*. Surakarta: Tidak Diterbitkan.